



## Efektivitas Media *Spinning Wheel* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Tajwid

Hanum Hestina<sup>1</sup>, Syarifatul Hayati<sup>2</sup>, Laili Ramadani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>STIT Diniyyah Puteri Rahmah El Yunusiyah Padang Panjang, Indonesia

**Abstract.** *Spinning wheel learning media is a medium that can help make it easier for teachers to deliver material to students because of its unique shape such as a circle that can be moved and there are tajweed rules in it, making students enthusiastic when learning using this media. After observations of grade IV students and interviews with teachers at MIS Al-Khair Padang Panjang, problems were found, namely some students felt bored and sleepy due to a lot of discussion and long explanation of the material. In addition, the limitations of learning media and learning tools that make it difficult for students to understand learning materials. This study aims to determine the increase in the average increase in student learning outcomes and help teachers and students to work together in the learning process. The research method used is a quantitative research method that emphasizes its analysis on numerical data (numbers) processed by statistical methods. While the type of research uses experimental research methods. The results showed that there was an increase in the average student learning outcomes of tajweed material in Al-Qur`an Hadith class IV MIS Al Khair Padang Panjang after using spinning wheel media with an average value of 45.83 increasing to 81,80.*

**Keywords:** *Media, Spinning Wheel, Learning Outcomes, Tajwid.*

**Abstrak.** Media pembelajaran *spinning wheel* merupakan sebuah media yang dapat membantu mempermudah guru dalam penyampaian materi kepada siswa karena bentuknya yang unik seperti lingkaran yang dapat digerakkan serta terdapat kaidah tajwid didalamnya membuat siswa antusias ketika belajar menggunakan media tersebut. Setelah dilakukan observasi pada siswa kelas IV dan wawancara dengan guru di MIS Al-Khair Padang Panjang maka ditemukan permasalahan yaitu beberapa siswa merasa bosan dan mengantuk disebabkan oleh pembahasan yang banyak serta penjelasan materi yang panjang. Selain itu keterbatasan media pembelajaran dan alat pembelajaran yang menyebabkan siswa sulit memahami materi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kenaikan rata-rata pada hasil belajar siswa serta membantu guru dan siswa supaya saling bekerja sama dalam proses pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Sedangkan jenis penelitiannya menggunakan metode penelitian eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa materi tajwid mata pelajaran Al-Qur`an Hadits kelas IV MIS Al Khair Padang Panjang setelah menggunakan media *spinning wheel* dengan nilai rata-rata 45,83 meningkat menjadi 81,80.

**Kata Kunci:** *Media, Spinning Wheel, Hasil Belajar, Tajwid.*

### 1. LATAR BELAKANG

Al-Qur`an hadits adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan al-Qur`an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat yang terpilih serta memahami dan mengamalkan hadis-hadis pilihan sebagai pendalaman dan perluasan kajian. Mata pelajaran al-Qur`an hadits terdapat didalamnya hukum tajwid. Adapun hukum mengamalkan ilmu tajwid adalah fardhu `ain yakni wajib diamalkan bagi setiap muslim atau muslimah. Seseorang yang membaca al-Qur`an dengan tanpa tajwid maka ia berdosa karena Allah SWT menurunkan al-Qur`an dengan tartil dan tajwid (Al-Mujahid & Ahmad

ThoHa Husein, 2022). Ilmu tajwid merupakan ilmu yang harus dimiliki oleh seseorang yang akan mempelajari dan menghafal al-Qur`an sehingga memudahkan seseorang untuk memahami, mempelajari dan menghafal al-Qur`an. Maka daripada itu hendaknya penuntut ilmu belajar dengan sumber belajar yang benar. Sumber belajar yang hanya berasal dari pendidik dan buku cetak tidaklah cukup, sehingga diperlukannya cara baru untuk menyampaikan materi ajar dalam sistem yang mandiri maupun terstruktur. Media pendidikan sebagai salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan sehingga mampu mengatasi hambatan tersampainya materi. Suatu pembelajaran akan lebih menarik minat peserta didik dalam belajar jika terdapat media pembelajaran di dalamnya. Peran media dalam pembelajaran merupakan alat fisik yang menyimpan pesan dan dapat merangsang siswa dalam pembelajaran serta digunakan untuk proses belajar mengajar. Oleh karena itu peran media sangat membantu guru mempermudah menyampaikan materi kepada siswa. Pemilihan media yang menarik digunakan adalah dalam bentuk permainan. Salah satu contoh media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media *spinning wheel* atau roda putar. Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan di MIS Al Khair Padang Panjang bersama guru mata pelajaran al-Qur`an hadits, Ibu Fitra Yenti, S.Pd pada 28 Februari 2024, beliau mengatakan bahwa salah satu kendala yang dialami yaitu terdapat beberapa siswa ada yang belum memahami konsep pembelajaran tajwid sehingga kesulitan ketika menghafalkan ayat al-Qur`an yang berhubungan dengan mata pelajaran al-Qur`an hadits dan ini berpengaruh kepada hasil belajar siswa. Adapun hasil observasi selama pembelajaran di sekolah, guru belum menggunakan media pembelajaran untuk menjelaskan materi tajwid sehingga beberapa siswa masih ada yang belum mengerti dan mengantuk. Beberapa siswa ada yang kesulitan dalam memahami materi tajwid yang disampaikan oleh guru. Maka daripada itu dapat penulis simpulkan bahwa belum ada media inovatif yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mudah bagi peserta didik dalam memahami materi tajwid untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan tinjauan kebutuhan lapangan dan mengingat bahwa mempelajari ilmu tajwid lebih utama sebelum menghafal dan memahami al-Qur`an serta berkeinginan menginovasi kegiatan belajar yang menarik untuk meningkatkan hasil belajar maka peneliti bermaksud ingin melakukan penelitian yang berjudul efektivitas penerapan media spinning wheel terhadap hasil belajar siswa pada materi tajwid mata pelajaran al-qur`an hadits kelas iv mis al khair Padang Panjang.

## 2. KAJIAN TEORITIS

*Spinning wheel* adalah permainan yang berbentuk lingkaran terdapat hukum tajwid di dalamnya yang dimainkan secara berputar sesuai porosnya dan berhenti disalah satu hukum tajwid dalam lingkaran (Hamzah, H dkk., 2019). Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *spinning wheel* merupakan media pembelajaran berupa roda putar yang berbentuk lingkaran dan terdapat materi pembelajaran yang akan disampaikan dengan cara dimainkan secara berputar sesuai dengan porosnya dan berhenti di salah satu hukum tajwid yang tersedia serta dapat mendukung dan membantu proses belajar siswa dalam memahami ilmu tajwid.

### Pembelajaran Al-Qur`an Hadits

Pada kegiatan pembelajaran al-Qur`an hadits, kompetensi yang utama diharapkan muncul pada diri peserta didik adalah mampu dalam membaca, mengartikan dan juga menafsirkan baik ayat-ayat al-Qur`an maupun dalam hadits sesuai dengan tema-tema yang menjadi topik yang dikaji pada setiap materi yang diajarkan pada mata pelajaran al-Qur`an hadits. Sehingga nantinya dapat dijadikan dasar untuk mempelajari, meresapi dan juga menghayati pokok-pokok isi dari al-Qur`an dan hadits, serta dapat menarik pembelajaran berharga yang tersirat di dalamnya secara keseluruhan, setelah membahas materi yang telah disusun dalam mata pelajaran al-Qur`an hadits (Zakiah Daradjat, 2008). Adapun ruang lingkup atau cakupan pada mata pelajaran al-Qur`an hadits di Madrasah Ibtidaiyyah di antaranya adalah:

- a. Membaca dan menulis ayat-ayat yang terdapat pada al-Qur`an dan hadits, serta penerapan ilmu tajwid.
- b. Menterjemahkan ayat-ayat al-Qur`an maupun hadits dengan metode penterjemahkan perkata dan melakukan interpretasi atau penafsiran ayat yang terdapat dalam al-Qur`an maupun hadits untuk memperkaya khazanah intelektual.
- c. Mengimplementasikan isi kandungan baik dalam ayat-ayat al-Qur`an maupun dalam hadits yang merupakan bagian pengamalan nyata dalam kehidupan keseharian (Departemen Agama, 2008).

Mata pelajaran al-Qur`an hadits terdapat didalamnya hukum tajwid. Adapun hukum mengamalkan ilmu tajwid adalah fardhu 'ain yakni wajib diamalkan bagi setiap muslim atau muslimah. Seseorang yang membaca al-Qur'an dengan tanpa tajwid maka ia berdosa karena Allah SWT menurunkan al-Qur'an dengan tartil dan tajwid.

Tujuan untuk mempelajari ilmu tajwid adalah menjaga lisan agar terhindar dari kesalahan dalam membaca al-Qur'an karena orang yang membaca al-Qur'an tanpa tajwid maka

akan terjerumus kedalam lahn (kesalahan) yang berdampak buruk terhadap nilai ibadahnya dan dapat mengurangi nilai pahala, bahkan dapat membatalkan ibadah seperti shalat misalnya jika membaca surah al-Fatihah tanpa dengan tajwid atau tidak sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.

### 3. METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-datanumerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Pada kelas ini terdapat *pretest* yaitu sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberikan perlakuan. Maka dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan kesadaran sebelum diberi perlakuan. Penelitian ini dilakukan pada satu kelas yang telah ditentukan. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*.

#### Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design* yaitu penelitian eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok saja. Desain penelitian ini diukur dengan menggunakan pretest yaitu test sebelum diberikan perlakuan dan posttest yaitu setelah diberikan perlakuan. Dengan begitu hasil bisa dilihat secara akurat. Berikut adalah rancangan desain penelitiannya.

**Tabel 1. Skema one group pretest-posttest design**

Kelas	Pre-test	Treatment	Post-test
IV	X	T	Y

Keterangan:

X : Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan dengan media pembelajaran *spinning wheel*)

Y : Nilai *Posttest* (Tes akhir setelah diberi perlakuan)

T : *Treatment* (perlakuan)

## **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

### 1) Observasi

Observasi ini dilakukan dengan mengamati proses yang terjadi di lapangan, yaitu kegiatan belajar dan mengajar di dalam kelas yang dilakukan oleh guru dan siswa kelas IV MIS Al-Khair Padang Panjang.

### 2) Tes

Tes ini dilakukan untuk melihat peningkatan belajar siswa pada materi tajwid mata pelajaran Al-qur`an hadits dengan atihan soal pada materi tajwid. Peneliti menggunakan dua macam tes yakni *pretest* dan *posttest* yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran di dalam kelas. *Pretest* dilakukan pada tanggal 15 Mei 2024 dengan siswa yang berjumlah 18 orang, setiap siswa mendapatkan soal yang sama dan waktu yang sama sedangkan *posttest* dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2024 dengan siswa yang berjumlah 18 orang, dimana setiap siswa mendapatkan soal dan waktu yang sama.

### 3) Dokumentasi

Telaah dokumentasi juga penting untuk menemukan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Adapun dokumentasi yang peneliti dapatkan dari MIS Al-Khair yaitu berupa data mengenai sekolah, hasil belajar siswa sebelum dan setelah melakukan tes, foto pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan media *spinning wheel*, foto saat melaksanakan *pretest* dan *posttest*, foto alat dan media yang peneliti gunakan.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Madrasah Ibtidaiyyah Swasta Al-Khair didirikan pada tanggal 24 Februari 2019, yang memulai proses belajar mengajar pada tahun pelajaran 2019-2020, yaitu pada awal tahun pelajaran dibulan Juli 2019. Madrasah ini disingkat dengan nama MIS AL KHAIR dan berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al Khair Kota Padang Panjang. Kurikulum yang digunakan di MIS Al-Khair adalah kurikulum terintegrasi. Untuk tematik dan mata pelajaran umum mengacu kepada Dinas Pendidikan. Sedangkan bahasa Arab dan Pendidikan Agama Islam (PAI) mengacu kepada PMA 183 dan 184, dan program unggulan madrasah.

Pembelajaran Al-qur`an hadits pada materi tajwid yang diterapkan di MIS Al-Khair Padang Panjang sudah terlihat baik, hanya saja penerapan metode ceramah yang diterapkan oleh guru dinilai belum efektif karena beberapa siswa ada yang belum paham dan belum

tertarik sehingga berpengaruh kepada hasil belajar siswa. Hal ini dapat dicerminkan dari hasil observasi penulis yang melihat pembelajaran tidak efektif, banyak siswa yang bersikap apatis, metode yang diajarkan dirasa kurang tepat, media yang kurang variatif, sehingga pembelajaran sering disampaikan secara lisan tanpa ada media pendukung yang dapat menarik siswa saat guru menjelaskan materi.

Pembelajaran tajwid sesungguhnya sangat menghendaki keterlibatan antara guru dan siswa secara langsung. Oleh karena itu, hendaknya diterapkan media pembelajaran interaktif yakni media pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Media pembelajaran spinning wheel ini dimaksudkan untuk memperkenalkan kepada siswa mengenai pengetahuan materi-materi tajwid, sekaligus menghadapkan siswa pada sejumlah masalah untuk dipecahkan secara bersama-sama dan dapat merangsang daya pikir termasuk meningkatkan konsentrasi dalam memecahkan masalah atau soal.

Data yang terkumpul menurut urutan permasalahan dan merupakan jawaban atas permasalahan yang penulis rumuskan. Data akan diungkap dalam bentuk uraian dan penjelasan permasalahan yaitu kegiatan pembelajaran tajwid dan latihan yang terdiri dari tahap pretest, pemberian perlakuan dan posttest. Adapun data nilai hasil belajar siswa pada materi tajwid sebelum dan sesudah diberikan perlakuan adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Data nilai pretest-posttest siswa**

No.	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	Abyan Syakil Fatria	30	80
2	Adek Rizky Maulana	70	90
3	Assyifatul Haifa Henza	57,5	90
4	Dafran Okto Martias	50	80
5	Fathir Putra Firnlie	65	92,5
6	Fawwaz Yufi Allathif	20	72,5
7	Ghazia Hafiza Khaira	60	80
8	Hanif Nur Ihsan	42,5	75
9	Hanifah Zahra Ramadhani	50	80
10	Kenzi Pebrian Saputra	15	75
11	Lionel Osvaldo Ardiles	50	85
12	Muhammad Fahri Nur Hidayat	45	87,5
13	Muhammad Hfiy	70	90
14	Muhammad Mirza Ukail	22,5	80
15	Muhammad Rayyan Al-faqih	45	75
16	Nabihan Khaliq Ramadhan	45	82,5
17	Naufal Alif Tradita	30	72,5
18	Salsabila Nadifa	57,5	85
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>825</b>	<b>1.472, 5</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>45,83</b>	<b>81, 80</b>

Berdasarkan tabel diatas telah menunjukkan bahwa data nilai pretest dan posttest mengalami peningkatan rata-rata nilai pretest dan posttest yaitu 45,83 menjadi 81,80. Dari nilai rata-rata tersebut dapat dilihat adanya peningkatan rata-rata nilai sebesar 35,97% maka dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-qur`qn hadits materi tajwid mengalami peningkatan secara signifikan.

Adapun rincian dari persyaratan pengujian analisis data akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi sampel. Nilai yang digunakan untuk menguji normalitas adalah diambil dari nilai pretest dan posttest. Data dikatakan normal jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $> 0.05$  dan tidak normal jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $< 0.05$ . Adapun hasil uji normalitas yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters	Mean	,000
	Std. Deviation	4,095
Most Extreme Differences	Absolute	,146
	Positive	,104
	Negative	-,146
Test Statistic		,146
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas data diatas, yang telah diuji sebelumnya dengan pengujian SPSS. Maka dari uji *Kolmogrov-Smirnov* dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, yang menunjukkan angka tersebut lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk membandingkan terjadi perubahan terhadap subjek eksperimen ketika sebelum dan sesudah diberikan media pembelajaran *spinning wheel*. Hal ini juga membuktikan tentang hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Adapun taraf signifikansi yang digunakan adalah 0.05 (5%). Hasil lengkap analisis *Paired Samples T Test* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. Paired Sample Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre - Post	35,972	12,459	2,936	42,168	29,776	12,249	17	,000

Pada tabel hasil pengukuran paired samples t test diatas menunjukkan  $t = 12,249$ , derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - k$ , dimana  $n$  adalah jumlah responden dan  $k$  adalah jumlah variabel. Maka  $dk = 18 - 2 = 16$ , jika digunakan untuk mendapatkan  $t$  tabel dengan  $dk = 16$  diperoleh  $t$  tabel =  $1,745$ .

Ketentuannya adalah  $H_0$  ditolak jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel. Pada tabel dan penjelasan diatas dapat dilihat bahwa  $t$  hitung  $12,249 >$   $t$  tabel  $1,745$  yang berarti hipotesis diterima dengan menunjukkan antara hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan media pembelajaran *spinning wheel*. Sehingga dapat disimpulkan media *spinning wheel* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi tajwid mata pelajaran al-Qur`an hadits di MIS Al-Khair Padang Panjang. Maka ketika dimasukkan ke uji hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran *spinning wheel* terhadap hasil belajar siswa pada materi tajwid mata pelajaran al-Qur`an Hadits kelas IV di MIS Al-Khair adalah efektif.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di MIS Al-Khair Padang Panjang, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Hasil belajar siswa kelas eksperimen *posttest* yaitu kelas IV MIS Al Khair Padang Panjang sudah lebih baik dari sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang meningkat, yaitu kelas eksperimen *posttest* (IV) dengan rata-rata  $81,80\%$  dan kelas eksperimen *pretest* (IV) dengan rata-rata  $45,83\%$ .
- 2) Berdasarkan hasil analisis data didapatkan uji  $t$  nya dengan  $df$  dan  $sig$  maka ketika dimasukkan ke uji hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan media *spinning wheel* terhadap hasil belajar siswa pada materi tajwid mata pelajaran al-Qur`an hadits kelas IV MIS Al Khair Padang Panjang efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mujahid, A. T. H. (2022). *Ilmu tajwid: Pegangan para pengajar Al-Qur'an dan aktifis dakwah*. Darus Sunnah Press.
- Daradjat, Z. (2008). *Metodik khusus pengajaran agama Islam*. Bumi Aksara.
- Departemen Agama. (n.d.). *Peraturan Menteri Agama RI*. Jakarta: Departemen Agama.
- Hamzah, H., Utami, L. S., & Zulkarnain, Z. (2019). Pengembangan media pembelajaran roda putar fisika untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 5(2).
- Handayani, R., & Prasetyo, D. (2020). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Aktif*, 7(2), 67-75. <https://doi.org/10.36455/jppa.v7i2.1062>
- Lestari, S. P., & Wulandari, M. F. (2020). Evaluasi penggunaan aplikasi pembelajaran digital di sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(4), 101-115. <https://doi.org/10.23887/jtp.v6i4.3046>
- Nasution, M., & Jannah, R. (2019). Implementasi strategi pembelajaran berbasis kompetensi dalam pendidikan vokasi. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 8(1), 25-34.
- Sari, Y., & Pratama, W. (2022). Pengembangan kurikulum berbasis karakter di pendidikan dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(2), 112–125.
- Surya, H., & Putra, S. (2021). Penerapan metode pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran matematika di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 14(3), 45–59.
- Syaifuddin, A., & Yuliana, R. (2021). Integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter di sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(3), 88-102. <https://doi.org/10.21107/jpi.v5i3.3127>